

JOHN SAWERS

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **Former Chief of the British Secret Intelligence Service (also known as MI6)**
- **Executive Chairman, Newbridge Advisory**



Topics

- Economics
- Finance
- Future
- Government
- Leadership
- Motivation
- Politics
- Technology

Sir John Sawers adalah mantan kepala British Secret Intelligence Service (SIS, juga dikenal sebagai MI6). Selama masa jabatannya, ia memodernisasi Layanan dan memimpinya melalui perubahan besar dalam operasi, teknologi, dan akuntabilitas publik.

Dalam presentasi, Sawers dapat mengambil dari pengalaman pribadinya dalam mengelola isu-isu kebijakan luar negeri dan keamanan yang paling menantang dalam 20 tahun terakhir, termasuk kebangkitan Cina, evolusi Rusia, ancaman terorisme dan serangan dunia maya, perubahan dalam Timur Tengah, dan negosiasi nuklir di Iran. BBC mengatakan, "Dalam negosiasi yang kompleks, ia menguasai seni memberikan gigitan suara yang meringkas masalah." Pandangannya yang kuat pada lanskap global yang tidak dapat diprediksi, kekuatan dan pemain kunci yang membentuk dunia, keamanan dunia maya, dan bagaimana organisasi dapat membuatnya bekerja untuk mereka. Dia juga tetap terlibat erat dalam urusan saat ini melalui pekerjaan penasihatnya dengan para pemimpin perusahaan, lembaga keuangan, dan pemerintah.

Dengan total 36 tahun bekerja untuk pemerintah Inggris, Sawers adalah seorang diplomat yang memiliki hubungan dekat dengan Downing Street dan lembaga kebijakan luar negeri. Dia adalah orang luar pertama yang ditunjuk untuk SIS dalam beberapa dekade, dan dia adalah kepala pertama yang memberikan pidato publik, mengangkat tabir kerahasiaan di sekitar agensi terkenal. Dia kemungkinan akan dikenang karena membawa keterbukaan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap peran tersebut karena dia secara teratur muncul di media untuk menggambarkan pekerjaan agensi.

Sawers memulai karirnya dengan MI6 pada tahun 1977, melayani di Yaman dan Suriah. Dia kemudian meninggalkan MI6, bergabung dengan Kantor Luar Negeri, dan bangkit dengan cepat. Dia bertugas di Afrika Selatan, Uni Eropa, dan Washington DC hingga 1998. Secara geopolitik, periode itu didominasi oleh perang di Bosnia, krisis di Timur Tengah, dan debat di Inggris mengenai Uni Eropa.

Sawers kemudian menjabat sebagai penasihat urusan luar negeri untuk Tony Blair, yang mencakup periode yang termasuk perang Kosovo. Dia juga berkontribusi dalam negosiasi tentang Irlandia Utara dan implementasi perjanjian Jumat Agung. Dia menjabat sebagai duta besar untuk Kairo dari 2001-2003 dan merupakan utusan khusus di Baghdad selama tiga bulan setelah invasi ke Irak. Dia menjabat sebagai direktur politik Kantor Luar Negeri selama empat tahun di puncak konflik Irak dari 2003-2007. Ia kemudian menjadi perwakilan tetap Inggris untuk PBB di New York pada Agustus 2007, di mana ia memainkan peran sentral dalam resolusi-resolusi penting tentang Iran, Korea Utara, dan Timur Tengah. Dia bertugas di sana sampai disadap untuk menjadi ketua baru MI6 pada tahun 2009. Dia adalah kepala MI6 pertama yang ditunjuk dari luar layanan sejak Sir John Rennie pada tahun

1968.

Sawers diangkat sebagai Knight Grand Cross dari Ordo St. Michael dan St. George (GCMG) dalam Penghargaan Tahun Baru 2015 untuk layanan keamanan nasional. Setelah pensiun sebagai kepala SIS, ia menjadi mitra dan ketua Mitra Penasihat Makro, sebuah perusahaan penasihat geopolitik yang memberikan saran dan wawasan strategis kepada investor dan pemerintah. Dia juga menjadi profesor tamu di departemen studi perang di King's College London.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988